

PENYULUHAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA TERNAK DI UD. HM JAYA PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH

Amiruddin¹, Mujiburrahman², Risya Amalia³

^{1,2}Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419, ² Ilmu

³Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

* amirjibriel030600@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak adalah hal yang harus diwaspadai, mengingat perputaran dan eskalasi peternak di Indonesia sangat tinggi dan kebutuhan pangan daging juga sangat tinggi, penyebaran yang sangat cepat dan banyaknya kerugian yang dapat ditimbulkan. Hal ini disampaikan juga oleh Menteri Prekonomian Indonesia Bapak Airlangga Hartanto.

Kata kunci: Program, Kantor, Masyarakat

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is an empowerment-based community service carried out by students. KKN is an integral part of the implementation of the Tri Dharma of higher education. Real Work Lecture (KKN) is a form of lecture carried out through community empowerment programs. The target community for Real Work Lectures (KKN) can be rural communities, urban communities, schools, industrial communities, or other community groups deemed worthy of being the target of Real Work Lectures (KKN). Mouth and Nail Disease (FMD) in livestock is something to watch out for, considering the turnover and escalation of breeders in Indonesia are very high and the need for meat food is also very high, the spread is very fast and the many losses that can be caused. This was also conveyed by the Minister of Economy of Indonesia, Mr. Airlangga Hartanto.

Keywords: Program, office, community

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN UMJ merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk 9 pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN UMJ juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional. KKN UMJ lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, baik secara individu maupun kelompok. Pada KKN 2021 ini satu DPL membimbing 15 mahasiswa yang lintas disiplin keilmuan sesuai pembagian dari panitia KKN. Dari 15 mahasiswa dikelompokkan menjadi sub kelompok per 3 mahasiswa untuk menyusun satu program kegiatan yang akan menjadi laporan KKN bagi ketiga mahasiswa tersebut. Dari kegiatan tersebut maka pada satu DPL membimbing minimal 5 program kegiatan mahasiswa di kelompoknya. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan KKN berbasis domisili ini di domisilinya masing-masing, dan

membentuk kelompok berdasarkan disiplin ilmu dalam membantu masyarakat melalui program pemberdayaan berbasis online.

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak adalah hal yang harus diwaspadai, mengingat perputaran dan eskalasi peternak di Indonesia sangat tinggi dan kebutuhan pangan daging juga sangat tinggi, penyebaran yang sangat cepat dan banyaknya kerugian yang dapat ditimbulkan. Hal ini disampaikan juga oleh Menteri Prekonomian Indonesia Bapak Airlangga Hartanto.

Indonesia sebenarnya sudah terbebas dari penyakit PMK, mengingat terakhir adanya di Indonesia dilansir dari Antara, Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE) akhirnya menyatakan Indonesia bebas PMK pada tahun 1990, sebelumnya Indonesia membutuhkan waktu yang sangat lama yaitu 98 tahun untuk dinyatakan bebas dari penyakit tersebut.

Tetapi pada April tahun 2022 ditemukan kembali di berbagai Kabupaten di Jawa Timur, per 25 Juni 2022 Ternak terindikasi penyakit PMK di Jawa Timur mencapai 111.503 Ribu, artinya penyakit jangan di sepelekan, harus ada solusi penanganan yang tepat dan memberikan pencegahan terhadap penularan yang sangat cepat.

Baru adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia. Sejarah Berdirinya UD. HM Jaya adalah dari Kakek buyut, cuman terbentuk untuk terealisasikan nama UD. HM Jaya itu dari tahun 2013 dan direalisasikannya tahun 2015, diurus juga ke kantor pajak pemerintah setempat, kemudian filosofi dari nama UD. HM Jaya tersebut diambil dan dipetik dari nama orang tua saya dan nama orang tua saya, karena apa supaya pekerjaan tersebut tidak hilang dan akan dikenang sepanjang sejarah terlebih lagi di tahun-tahun yang akan datang.

Setiap tahun yang akan datang saya bisa membanggakan atau melebarkan sayap dan membentangkan sayap dengan nama usaha UD. HM Jaya itu sangat sesuatu hal yang membanggakan buat saya, terus kemudian sejarahnya UD. HM Jaya itu juga dibentuk karena dulu ada faktor kendala.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan oleh

kami adalah penyuluhan. Tujuan dihadirkan program ini dalam kegiatan KKN, yaitu untuk memberikan kewaspadaan terhadap peternak Sapi dan Kambing dll. di Indonesia pada umumnya. terkhusus di Pangkalan bun kalimantan, yang mana sangat banyak para peternak sapi dan kambing yang masih ragu dengan cara” penanganan dan pencegahan Penyakit PMK tersebut. Kami memberi edukasi untuk memberikan simulasi penanganan dan pencegahan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberikan oleh kementerian pertanian dan peternakan Indonesia, perlu rasanya menguatkan argumen-argumen yang sesuai dengan SOP di Indonesia dengan terjun langsung di lapangan.

Menurut Pipit Eko Priyono dalam buku Komunikasi dan Komunikasi Digital (2022), komunikasi dua arah adalah komunikasi yang bersifat timbal balik antara komunikator dan komunikan. Dalam proses komunikasi ini, komunikator diberi kesempatan untuk menanggapi atau memberi respons kepada komunikator. Brifieng dan penyuluhan ini dilakukan untuk memahami apa yang diinginkan oleh mitra dan mencoba menyelesaikan permasalahan dalam promosi penjualan. Kami mengedepankan diskusi dua arah agar terjadinya kesepakatan bersama.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pengenalan

PMK atau dikenal juga sebagai Foot and Mouth Disease (FMD) dan Aphthae Epizooticae adalah penyakit hewan menular bersifat akut yang disebabkan virus.

Mengapa kita harus waspada terhadap penyakit PMK?

- Penyakit ini dapat menyebar dengan sangat cepat mengikuti arus transportasi daging dan ternak terinfeksi.
- Menimbulkan kerugian ekonomi yg sangat besar (penurunan berat badan permanen).
- Pengendaliannya sulit dan kompleks karena membutuhkan biaya vaksinasi yang sangat besar serta pengawasan lalu lintas hewan yang ketat.
- Negara Indonesia terdiri dari puluhan ribu pulau dan ratusan pelabuhan besar dan kecil, sehingga rawan penyelundupan ternak dan bahan asal hewan (daging, kulit,

dll.) dari negara Endemis PMK seperti India, Brasil, Malaysia, Thailand, Filipina dan sekitarnya.

Penyebab

- Virus tipe A dari family Picornaviridae, genus Aphthovirus.
- Masa inkubasi 2-14 hari (masa sejak hewan tertular penyakit sampai timbul gejala penyakit)

Hewan yang rentan tertular:

Sapi, kerbau, unta, gajah, rusa, kambing, domba dan babi.

Cara Penularan

- Kontak langsung maupun tidak langsung dengan hewan penderita (droplet, leleran hidung, serpihan kulit).
- Vektor hidup (terbawa manusia, dll)
- Bukan vektor hidup (terbawa mobil angkutan, peralatan, alas kandang dll.)
- Tersebar melalui angin, daerah beriklim khusus (mencapai 60 km di darat dan 300 km di laut).

2. Gejala Klinis

Pada Sapi

- Pyrexia (demam) mencapai 41°C, anorexia (tidak nafsu makan), menggigil, penurunan produksi susu yang drastis pada sapi perah untuk 2-3 hari, kemudian:
- Menggosokkan bibir, menggerakkan gigi, leleran mulut, suka menendangkan kaki: disebabkan oleh vesikula (lepuh) pada membrane mukosa hidung dan bukal serta antara kuku.
- Setelah 24 jam: vesikula tersebut rupture/pecah setelah terjadi erosi.
- Vesikula bisa juga terjadi pada kelenjar susu.
- Proses penyembuhan umumnya terjadi antara 8 – 15 hari.

Pada Domba dan Kambing Lesi kurang terlihat, atau lesi pada kaki bisa juga tidak terlihat. Lesi pada sekitar gigi domba, kematian pada hewan muda.

Pada Babi

Kemungkinan bisa timbul beberapa lesi kaki ketika dikandangkan pada alas permukaan yang keras. Kematian yang sering terjadi pada anak babi.

Lesi/ kerusakan jaringan berupa:

- Vesikula atau lepuh pada lidah, sela gigi, gusi, pipi, pallerum molle dan pallerum durum (langit-langit mulut), bibir, nostril,

moncong, cincin koroner, puting, ambing, moncong, ujung kuku, sela antar kuku.

- Lesi yang ditemukan setelah hewan mati pada dinding rumen, lesi di miokardium, sebagian hewan muda (disebut juga tiger heart).

3. Diagnosa Laboratorium

- a. Identifikasi agen penyakit:
 - ELISA
 - Complement fixation test
 - Isolasi virus: inokulasi dari kelenjar tyroid bangsa sapi, babi dan sel ginjal domba: inokulasi BHK-21 dan sel IB-RS: inokulasi pada tikus.
- b. Test serologi
 - ELISA
 - Tes netralisasi virus
- c. Sampel
 - 1 gram jaringan dari kelupasan (bukan) vesikula. Sampel epitel dapat ditempatkan di media transport dengan pH 7.2 – 7.4 dan jaga tetap dingin.
 - Kumpulkan cairan esophagus – pharynx sebagai sampel bisa pada suhu beku < 40°C.

4. Pencegahan

- a. Pencegahan Dengan Cara Biosekuriti:
 - Perlindungan pada zona bebas dengan membatasi gerakan hewan, pengawasan lalu lintas dan pelaksanaan surveilans.
 - Pemotongan pada hewan terinfeksi, hewan baru sembuh, dan hewan - hewan yang kemungkinan kontak dengan agen PMK.
 - Desinfeksi asset dan semua material yang terinfeksi (perlengkapan kandang, mobil, baju, dll.)
 - Musnahkan bangkai, sampah, dan semua produk hewan pada area yang terinfeksi.
 - Tindakan karantina.
- b. Pencegahan Dengan Cara Medis Untuk daerah tertular:
 - Vaksin virus aktif yang mengandung adjuvant
 - Kekebalan 6 bulan setelah dua kali pemberian vaksin, sebagian tergantung pada antigen yang berhubungan antara vaksin dan

strain yang sedang mewabah.

- c. Untuk daerah bebas (Indonesia) :
 - Pengawasan lalu lintas ternak.
 - Pelarangan pemasukan ternak dari daerah tertular

5. Pengobatan Dan Pengendalian

- a. Pemotongan dan pembuangan jaringan tubuh hewan yang terinfeksi.
- b. Kaki yang terinfeksi di terapi dengan chloramphenicol atau bisa juga diberikan larutan cuprisulfat.
- c. Injeksi intravena preparat sulfadimidine juga disinyalir efektif terhadap PMK.
- d. Selama dilakukan pengobatan, hewan yang terserang penyakit harus dipisahkan dari hewan yang sehat (dikandang karantina terpisah dari kandang hewan sehat).
- e. Hewan tidak terinfeksi harus ditempatkan pada lokasi yang kering dan dibiarkan bebas jalan-jalan serta diberi pakan cukup untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuhnya.
- f. Pada kaki hewan ternak yang sehat diolesi larutan Cuprisulfat 5% setiap hari selama satu minggu, kemudian setelah itu terapi dilakukan seminggu sekali sebagai cara yang efektif untuk pencegahan PMK pada ternak sapi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Program yang kami jalankan ini dapat terselesaikan dengan baik,

Program KKN ini dapat selesai tidak lepas dan dorongan, bimbingan, arahan, saran, koreksi dari DPL kami Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Winda Dwi Astuti Zebua M.Si sebagai DPL, yang telah membimbing dengan tulus ikhlas, penuh pengertian, perhatian, dan kesabaran, memberikan semangat, motivasi, arahan dan wawasan, sehingga ini dapat diselesaikan dengan baik Kami mengucapkan terima kasih. Terima kasih kami ucapkan kepada Prof Dr. Tri Yuni Hendrawati M.Si selaku ketua LPPM UMJ dan juga kepada Dr.Lusi Andriyani M.Si selaku ketua pelaksana KKN UMJ tahun 2022 yang telah

menyelenggarakan dan menyusun sistem pelaksanaan KKN UMJ tahun 2022 ini sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat menghasilkan luaran media sosial yang luar biasa banyak dan kreatif.

Tidak lupa pula kami mengucapkan banyak terimakasih kepada mitra yaitu Bapak Slamet yang telah menerima dengan baik dan juga kepada warga setempat yang telah bergabung dalam penyuluhan. Sekali lagi terimakasih

atas dukungan dan kesempatannya karena telah menerima kami dengan sangat baik untuk menjalankan Program pembelajaran dalam Kuliah Kerja Nyata ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bogorkab.go.id/post/detail/mengenal-bahaya-penyakit-mulut-dan-kuku>